

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti-bukti mengenai pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap rentabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Gambaran kualitas aktiva produktif pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah secara umum dalam keadaan baik. Bank Mega Syariah menjadi yang terbaik diantara Bank Umum Syariah lainnya karena memiliki rata-rata 0,97.
2. Gambaran rentabilitas pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah dinilai cukup baik. Bank Mega Syariah menjadi yang terbaik diantara Bank Umum Syariah lainnya karena memiliki rata-rata 1,36%.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik didapat kesimpulan bahwa kualitas aktiva produktif pada Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap rentabilitas.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah yang telah diteliti disarankan untuk terus berupaya meningkatkan kualitas aktiva produktif yang dimilikinya, salah satu caranya adalah dengan memperketat seleksi pemberian pembiayaan dengan lebih memperhatikan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) serta lebih meningkatkan fungsi pengawasan dan kepatuhan prosedur.
2. Berdasarkan perhitungan rentabilitas bank yang telah dilakukan dalam penelitian ini, disarankan kepada Bank Umum Syariah di Indonesia agar terus mengupayakan peningkatan rentabilitasnya, dengan cara memberikan pembiayaan secara *prudent* dan sehat serta menjaga disiplin anggaran dan efisiensi pada seluruh aktivitas.
3. Berdasarkan hasil penelitian kualitas aktiva produktif berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas bank. Oleh karena itu untuk meningkatkan rentabilitasnya Bank Umum Syariah disarankan untuk mengurangi adanya kredit kurang lancar, dalam perhatian khusus, diragukan, dan macet.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan dan menambah variabel independennya dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi rentabilitas bank syariah. Contohnya faktor eksternal seperti *economic growth rate* dan *inflation rate*. Selain itu juga jumlah sampel sebaiknya ditambah agar hasil yang didapatkan lebih baik dan akurat.